PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 23 Agustus 2018 Halaman: 13

SOSOK

FITRIA DYAH ANGGRAENI

Tugas Besar Ajak Anak Milenial Cintai Sejarah

Membaca sejarah sama saja dengan mengenal kembali perjalanan hidup suatu bangsa. Dari sanalah generasi sekarang bisa belajar nilai-nilai luhur dari sejarah tersebut.

Guna mewujudkan itu, jelas bukan hal mudah. Itulah, bagi perempuan bernama lengkap Fitria Dyah Anggraeni ini, menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai kesejarahan dan juga memberikan pengetahuan mengenai peristiwa sejarah kepada masyarakat adalah tugas besar.

Sejak Mei 2018, Dyah menjabat sebagai Kepala Seksi (Kasi) Sejarah Bidang Sejarah dan Bahasa di Dinas Kebudayaan (Disbud) Jogja. Perjalanan kariernya sebagai seorang penyiar radio dan presenter televisi membuatnya tak kesulitan mengemban sebagai salah satu pionir dalam penyosialisasian terkait dengan nilai-nilai kesejarahan.

Menurut perempuan kelahiran Magelang, 1 Desember 1981 itu, kecintaan masyarakat terhadap sejarah sebenarnya bisa dikatakan sudah bagus, hanya perlu ditingkatkan. Terlebih bagi generasi milenial.

Untuk itu, ibunda Chantal Deandra Alifa Praja ini terus berinovasi melalui program-program Disbud Jogja agar generasi milenial semakin mencintai sejarah. Meski begitu, menurut dia, hasi dari kecintaan generasi muda kepada sejarah masih belum terasa. Kecintaan pada sejarah masih dimiliki oleh segelintir kaum muda. "Yang benar-benar cinta masih sedikit yang lainnya hanya sekadar tuntutan pelajaran," kata perempuan yang sejak 2003-2010 lalu pernah aktif sebagai sukarelawan PKBI DIY tersebut.

Dia berharap generasi muda yang benar-benar mencintai sejarah diharapkan bisa dikembangkan menjadi virus bagi rekan-rekannya untuk bisa dan mau mengenal lebih dekat dengan sejarah.

"Kami berinovasi melalui kegiatan terutama generasi muda karena sejarah sebenarnya sangat menarik," ujar Fitria.

Bagi lulusan Fakultas Antropologi UGM dan Magister di Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana UGM ini, menceritakan sejarah adalah menceritakan fakta. Ibarat dongeng, fakta sejarah penuh dengan heroisme, romantisme dan nilai-nilai kebangsaan.

"Media penyampaian yang variatif sangat penting dilakukan untuk menyampaikan pesan ini. Baik untuk mengenalkan nilai-nilai sejarah ataupun tentang peristiwa-peristiwa sejarah," kata perempuan yang mulai tercatat sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sejak 2010 tersebut.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Fitria Dyah Anggraeni

Tugas Besar...

Dengan mengenal sejarah, setidaknya generasi muda dapat memupuk kesadaran berbangsa dna bernegara. Selain itu, memunculkan sikap rela berkorban dan pantang menyerah.

Generasi muda menjadi salah satu kunci utama dalam membangun bangsa. Sejak usia belia, mereka menyerap berbagai macam pengetahuan yang kelak akan berguna bagi dirinya serta orang-orang di sekitarnya, hingga bagi bangsa dan negara. Di masa-masa tersebut, rasa ingin tahu dan keinginan untuk berkarya kian memuncak.

Maka dari itu, sejarah perjuangan para pahlawan dalam membangun tanah air dapat memupuk semangat kebangsaan anak muda. Harapannya, mereka bisa mengamalkan Pancasila, NKRI, UUD 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika. *(Abdul Hamid Razak)*

Instansi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005